

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Apotek adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan dengan sebuah perusahaan baik pemerintah maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan, manajemen dan administrasi apotek. Praktik kerja lapangan dianggap perlu karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cepat berubah. PKL akan menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2017). Apotek juga sebagai pelayanan kesehatan dalam membantu mewujudkan tercapainya derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Sedangkan pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Apotek. Apotek adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi serta perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat (Menkes RI, 2016).

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama merupakan fasilitas pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker.

Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan membawa sebuah kertas yang bertuliskan sebuah permintaan dari seorang dokter umum, dokter gigi, maupun dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas tersebut kepada pasien. Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Menkes RI, 2016).

B. Tujuan PKL

Tujuan dilaksanakannya PKL di Apotek meliputi:

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan PKL Apotek, mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktekkan secara langsung standar pelayanan kefarmasian di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pelayanan kefarmasian di Apotek, meliputi identifikasi resep, merencanakan dan melaksanakan peracikan obat yang tepat.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung di lapangan kerja kefarmasian yang sebenarnya, khususnya di Apotek.
- c. Melaksanakan pelayanan informasi obat kepada pasien, mampu melaksanakan administrasi dan manajemen penyimpanan serta perawatan alat kesehatan.

C. Manfaat PKL

Dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di Apotek Hanun diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menerapkan serta memahami teori yang telah diajarkan dengan praktek secara nyata pada dunia kerja.
 - b. Mengenal serta mengetahui berbagai macam sediaan obat dan alat kesehatan yang tersedia di Apotek.
 - c. Mahasiswa dapat memahami standar pelayanan farmasi di Apotek.
2. Bagi Program Studi
 - a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
 - b. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.
3. Bagi Instansi Tempat PKL
 - a. Menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL

D. Waktu dan Tempat PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Apotek Hanun mulai tanggal 7 Juli 2025 - 2 Agustus 2025 yang berlokasi di Jl. Raya Solo No.78 Sukolilo, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun selama dua puluh tujuh hari dengan menyesuaikan hari kerja di apotek tempat PKL. Terdapat 4 shift PKL, setiap hari senin – sabtu setiap shift 6,5 jam kerja.

Shift Pagi : 07.00 – 13.30 WIB

08.00 – 14.30 WIB

Shift Siang : 13.30 – 20.30 WIB

14.30 – 21.00 WIB